

ABSTRAK

PT Sri Melamin Rejeki Palembang adalah perusahaan yang bergerak dibidang proses produksi, khususnya memproduksi melamin *powder*. Sering terjadinya kerusakan mesin pompa produksi yang digunakan pada Area *ammonia rectifying*, nampaknya menjadi faktor penyebab terjadinya pembengkakan biaya perbaikan mesin-mesin pompa pada area tersebut. Hal ini sangat merugikan karena besarnya biaya perbaikan akan mengurangi keuntungan yang didapat oleh perusahaan dan nantinya juga berujung pada semakin pendek usia pakai mesin. Oleh karena itu maka perlu dilakukannya perhitungan dan perbandingan antara besarnya total biaya perbaikan dengan total biaya perawatan, dimana hal tersebut diperlukan dalam pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah ini. Dalam penelitian ini hasil yang didapat adalah lebih cenderung pada perawatan yang bersifat pencegahan atau *preventive maintenance* untuk per dua bulan dikarenakan total biaya yang didapat adalah lebih kecil yaitu sebesar Rp.26.801.608,54 dibandingkan harus melakukan *breakdown maintenance* untuk per bulan yang biayanya adalah sebesar Rp.67.973.384,09, selain itu juga terlalu sering melakukan *breakdown maintenance* akan memperpendek usia pakai mesin dan tidak ekonomis.

Kata Kunci: Mesin pompa, Biaya Perawatan, *Preventive Maintenance*, *Breakdown Maintenance*.